

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang memiliki tujuan. Tujuan pendidikan sebagai salah satu unsur dari komponen pendidikan adalah menjadi landasan pertama dalam proses pendidikan.

Proses pendidikan merupakan hal yang harus dilalui oleh setiap manusia demi untuk bekal hidupnya dimasa yang akan datang baik jangka pendek di dunia maupun jangka panjang di akherat kelak. Dengan pendidikan manusia akan memiliki wawasan yang luas dan diharapkan mampu memfungsikan dirinya baik sebagai makhluk individu, makhluk sosial maupun sebagai hamba Tuhan atau dengan kata lain, mampu menjadi kholifah dimuka bumi yang dinamis dan kreatif serta respontif terhadap lingkungan sekitarnya.

Ada beberapa faktor yang sangat menunjang untuk sampai kepada terrealisasinya tujuan pembelajaran yang salah satunya adalah kompetensi guru. Keberadaan guru memegang peranan penting terhadap keberhasilan belajar siswa. Sesuai yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi (1986 : 48) bahwa : “Pendidik (guru) adalah merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting karena pendidik inilah yang akan bertanggungjawab dalam pembentukan pribadi anak didiknya”. Oleh karena itu kompetensi guru sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Guru profesional itu sendiri merupakan guru khusus atau yang memiliki spesialisasi dalam mengajar bidang studi yang dikerjakannya, hal ini sangat membantu keberhasilan belajar siswa, karena guru akan mengalami interaksi edukatif dengan muridnya, namun demikian guru bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

SMKN 1 Kota Cirebon merupakan lembaga pendidikan sekolah yang menyelenggarakan program pendidikan dan direalisasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Program pendidikan yang diberikan di SMKN 1 diantaranya memberikan pendidikan kewirausahaan kepada seluruh siswa yaitu setiap satu minggu siswa menerima dua jam pelajaran (45 menit x 2) tatap muka.

Berdasarkan pengalaman penulis dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SMKN 1, bahwa guru bidang studi kewirausahaan memiliki kompetensi dan sesuai dengan spesialisasinya, baik dilihat dari pendidikan formal yang ditempuhnya, maupun bidang pekerjaan yang ditekuninya. Tetapi prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang studi kewirausahaan masih rendah, terbukti dari sikap interaksi sebagian siswa disekolah yang terkadang kurang respek/hormat terhadap guru. Begitu juga hasil tes bidang studi kewirausahaan sebanyak kurang lebih 60 % (sebagian besar) siswa nilainya dibawah 6 (enam) atau standar lulus.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam perumusan masalah ini penulis membaginya dalam tiga bagian yaitu :

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian dalam skripsi adalah materi kewirausahaan yang mencakup pada prestasi belajar siswa di SMKN 1 Kota Cirebon.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan empirik, yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

#### **c. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Korelasional antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar kewirausahaan dengan prestasi belajar siswa.

### **2. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya fokus penelitian, serta terjadinya kesalah pahaman dalam masalah yang akan dibahas, maka perlu kiranya penulis memberi batasan masalah sebagai fokus bahasan ada skripsi ini sebagai berikut :

- a. Kompetensi guru yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan kewajibannya dengan layak dan bertanggungjawab.

- b. Prestasi belajar siswa yang dimaksud disini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar, yaitu nilai raport.
- c. Siswa yang dimaksud disini adalah peserta didik di SMKN 1 Kota Cirebon.

### 3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kompetensi guru bidang studi kewirausahaan ?
2. Bagaimana prestasi siswa dalam bidang studi kewirausahaan ?
3. Seberapa besar korelasi antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi kewirausahaan ?

### C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data tentang kompetensi guru bidang studi kewirausahaan di SMKN 1 Kota Cirebon.
2. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan di SMKN 1 Kota Cirebon.
3. untuk memperoleh data tentang korelasi antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi kewirausahaan di SMKN 1 Kota Cirebon.

### D. Kerangka Pemikiran

Kewirausahaan merupakan sikap berdiri sendiri tidak bergantung kepada orang lain dan tangguh dalam menghadapi cobaan. Sedangkan tujuan mempelajari kewirausahaan adalah menumbuhkan rasa mandiri di diri siswa

supaya ia tidak ketergantungan kepada orang lain. (Kusmini Adiputro, dkk. 2001:17).

Memang manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, akan tetapi kebutuhan itu tidak menjadi ketergantungan. Sikap itulah yang ingin ditanamkan pada siswa-siswi SMKN 1 Kota Cirebon agar mereka bisa mandiri dan juga mereka bisa berusaha sendiri apabila mereka sudah keluar dari SMKN 1 Kota Cirebon.

Oleh karena itu seorang guru kewirausahaan harus membina anak didiknya agar menjadi orang yang mampu berdiri sendiri dalam menghadapi tantangan dan mempunyai kepribadian yang kuat untuk tidak selalu bergantung pada orang lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya unsur-unsur atau usaha-usaha yang tepat, termasuk didalamnya adalah faktor guru yang memiliki kompetensi. Kompetensi guru memegang peranan penting didalam usaha untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2001 : 223) bahwa :

“ Guru adalah pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan setiap usaha pendidikan selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan (berarti penting) posisi guru dalam dunia pendidikan”.

Oleh karena itu, keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh kompetensi guru, maka guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan

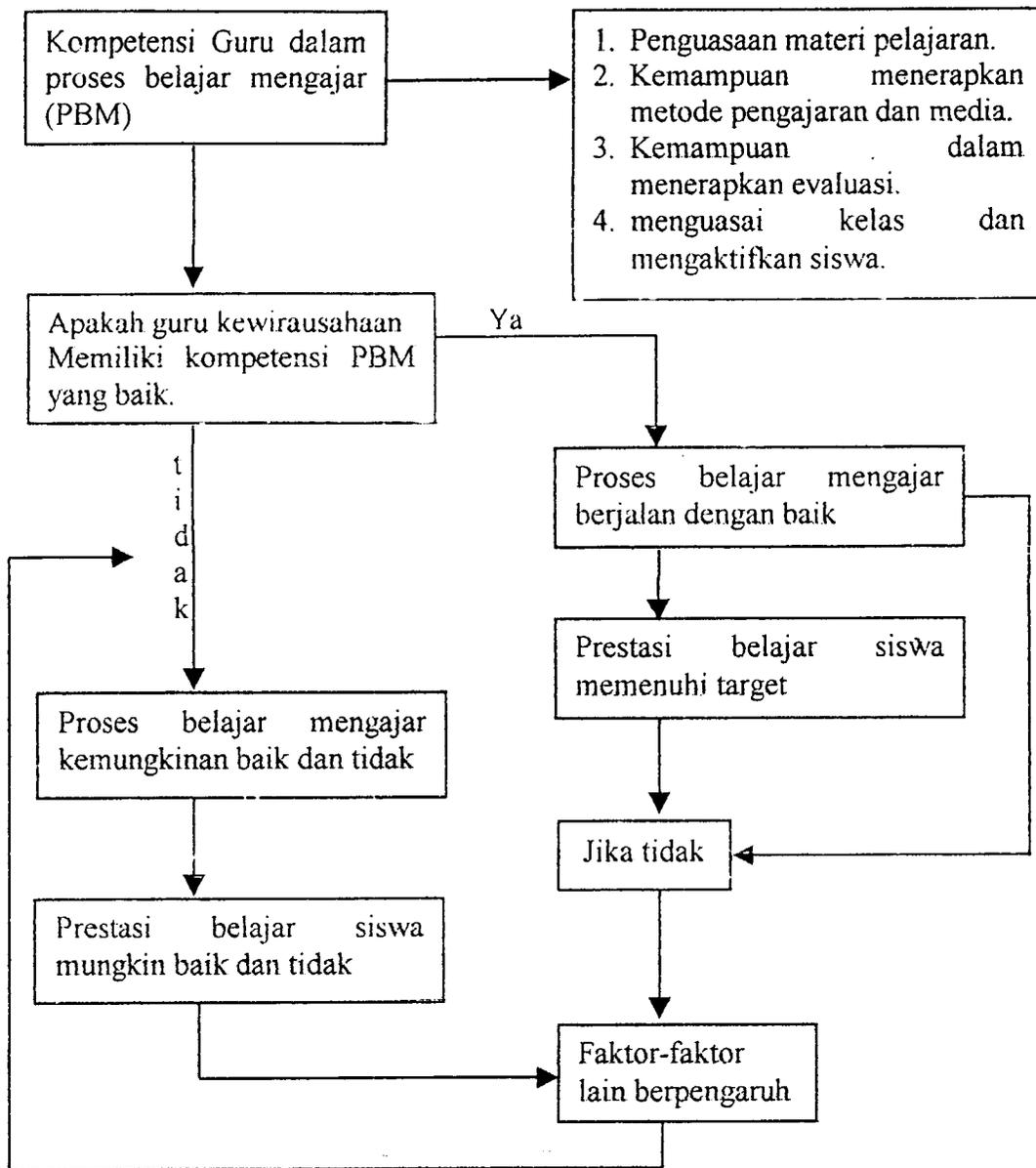
mengajar, sehingga dampaknya terhadap belajar siswa positif, baik terhadap kegiatan maupun terhadap prestasi belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2001 : 229) bahwa, kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melakukan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.

Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar kewirausahaan berarti kemampuan guru dalam menguasai materi bidang studi kewirausahaan menggunakan metode dan evaluasi yang relevan dengan materi yang disampaikan.

Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar yang tampak dalam kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah.

Pemikiran diatas jika divisualkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Pada diagram diatas menggambarkan tentang hubungan kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa, jika kompetensi guru dalam proses belajar mengajar baik, maka kemungkinan besar pelaksanaan proses mengajar akan berjalan baik, dan hasil belajar siswa kemungkinan akan baik pula, jika terdapat

siswa yang hasil belajarnya kurang baik, maka ada faktor-faktor lain yang berpengaruh baik internal maupun eksternal.

Jika kompetensi guru dalam proses belajar mengajar tidak baik maka kemungkinan besar proses belajar mengajar tidak berhasil, tetapi mungkin pula ada siswa berhasil intelegensinya tinggi atau motivasi berjalannya baik atau lingkungan belajarnya menunjang.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Menentukan jenis sumber data**

Sumber data dibagi dua yaitu :

- a. Data primer yang didapat dari angket kepada siswa yang dijadikan sampel
- b. Data Sekunder yang didapat melalui buku-buku kepustakaan atau dokumen yang berkaitan langsung dengan penelitian.

##### **2. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SMKN 1 Kota Cirebon.

Kemudian diambil sampel secara *quota sampling* sebanyak 20 orang.

##### **3. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

#### 4. Teknik Analisis Data

##### Analisa Korelasi

Teknik analisa korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment pearson. Analisa korelasi ini digunakan untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dan Y. derajat hubungan dinamakan koefisien korelasi yang dinyatakan dengan r. korelasi product moment rumusnya adalah:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Besarnya koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Banyaknya sampel yang diteliti

x = Nilai variabel X yaitu kompetensi guru

y = Nilai variabel Y yaitu prestasi belajar siswa

Untuk dapat memberi interpretasi terdapat kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dapat digunakan pedoman seperti (Sugiyono, 2001 : 183):

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 3,00	Sangat kuat